

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zahir Accounting Terhadap Efisiensi Laporan Keuangan UMKM Toko Material Ehwan 1

Abiyyu Pangestu^{1*}, Andreas Soi Hawi², M. Uwais Al Qorni³, M. Raihan Basuki⁴,
Alifah Nur Maulina⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: pangestuabiyyu023@gmail.com, 63220420@bsi.ac.id, 63220373@bsi.ac.id,
63220322@bsi.ac.id, 63220194@bsi.ac.id

Alamat: Jl. Kayu Jati V No.2, RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: pangestuabiyyu023@gmail.com

Abstract. *This study attempts to analyze the application usage am zahir accounting for financial efficiency this report on small and medium enterprises, with a case study in a shop material ehwan 1. The background study was left manually recording financial problems that are vulnerable to errors, lost documents, and inefficient in the process of reporting. Methods used is qualitative descriptive by approach case study, through direct observation, interview, and the literature study. The result showed that the accounting version am zahir 6.0 able to increase the accuracy of the transaction, accelerate the preparation of the report, and minimize the miscalculation and loss of data. This program also allows data storage digitally, more secure and easily accessible. The implications of the research suggests that digitalisasi accounting through the use of application am zahir accounting can be effective solutions for small and medium micro businesses to increase efficiency and quality financial decision making. For that reason, it is suggested that technology would adopt similar accounting business to promote sustainability.*

Keywords: Efficiency, financial reports, accounting software, small and medium enterprises, am zahir accounting.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Zahir Accounting terhadap peningkatan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM, dengan mengambil studi kasus di Toko Material Ehwan 1. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya UMKM yang melakukan pencatatan keuangan secara manual, yang rawan terjadi kesalahan, kehilangan data, serta memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses pelaporan. Dengan demikian, pemanfaatan perangkat lunak akuntansi seperti Zahir Accounting diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, serta studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Zahir Accounting Versi 6.0 mampu meningkatkan keakuratan pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meminimalkan kesalahan perhitungan dan kehilangan data. Aplikasi ini juga memungkinkan penyimpanan data secara digital, yang lebih aman dan mudah diakses. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi melalui penggunaan aplikasi Zahir Accounting dapat menjadi solusi efektif bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar UMKM mengadopsi teknologi akuntansi sejenis guna mendukung keberlanjutan usaha.

Kata kunci: Efisiensi, Laporan Keuangan, Software Akuntansi, UMKM, Zahir Accounting.

1. LATAR BELAKANG

UMKM merupakan kependekan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang merujuk pada kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Di Indonesia, yang merupakan negara berkembang, UMKM berperan sebagai pondasi utama dalam sektor perekonomian rakyat. Peran ini dimaksudkan untuk mendorong kemandirian dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka secara mandiri, khususnya di bidang ekonomi produktif (Rosyda, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha dengan skala kecil hingga menengah yang memiliki peranan strategis dalam perekonomian, khususnya dalam penyediaan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. (Mohamadi, 2024).

UMKM diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mengingat peran besarnya dalam menciptakan lapangan kerja dan kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional (Mohamadi, 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kategori pekerja yang menjalankan usaha sendiri menempati posisi kedua tertinggi dalam struktur ketenagakerjaan di Indonesia, dengan persentase sebesar 22%. Sementara itu, posisi pertama ditempati oleh pekerja dengan status sebagai buruh, karyawan, atau pegawai, yang mencapai 38% (Taufiq & Joko, 2023).

Hal ini mencerminkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu faktor kunci yang mendukung keberhasilan dan keberlanjutan UMKM adalah adanya pencatatan keuangan yang tertata dengan baik. Dengan demikian, informasi akuntansi menjadi aspek penting yang dibutuhkan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kelangsungan usaha UMKM (Taufiq & Joko, 2023).

Oleh karena itu, bagi usaha kecil dan menengah (UMKM), Pemahaman terhadap akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM. Pencatatan keuangan yang terorganisir dengan baik dapat mendukung pertumbuhan usaha menjadi lebih besar. Hal ini dikarenakan salah satu permasalahan umum yang sering dihadapi oleh UMKM adalah kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Karena kebanyakan UMKM adalah usaha keluarga (Taufiq & Joko, 2023).

Perkembangan UMKM Indonesia yang cepat membuat persaingan menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, pelaku usaha harus membekali diri mereka dengan kemampuan mengelola teknologi. Software accounting adalah teknologi yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan lebih cepat dan lebih mudah (Lusianah, 2021).

Penggunaan teknologi tentunya sudah semakin luas di era digital saat ini. Oleh karena itu, digitalisasi memungkinkan pelaku usaha UMKM untuk lebih mudah mencatat. Dengan menggunakan digitalisasi informasi akuntansi, supaya mereka dapat melakukan pengecekan keuangan kapan pun dengan perangkat yang mereka miliki, sehingga bisa memudahkan dalam pengawasan bisnis mereka (Taufiq & Joko, 2023).

Proses akuntansi sangat penting bagi bisnis, tetapi mencatat laporan keuangan secara manual sudah tidak lagi efisien. Laporan keuangan yang akurat sangat penting untuk memahami kondisi dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu bidang akuntansi menyadari pentingnya sistem komputerisasi yang didukung oleh teknologi informasi. Akibatnya, banyak pihak di bidang akuntansi dan TI mengembangkan berbagai software akuntansi, salah satunya yaitu Zahir Accounting. Keunggulan utama Zahir Accounting adalah aplikasinya yang sederhana dan mudah digunakan (Hapsari, Sri, & Lisda, 2024).

Selain itu, laporan keuangan yang diproses oleh Zahir menjadi lebih mudah diakses dan memungkinkan bisnis mendapatkan informasi keuangan yang akurat dalam waktu yang singkat. Dengan menggunakan aplikasi software akuntansi Zahir Accounting, proses pengarsipan dan penyimpanan file dapat mengurangi kemungkinan kesalahan, kehilangan, dan kerusakan file, yang membantu dengan mudah (Hapsari, Sri, & Lisda, 2024).

Toko Material Ehwan 1 menjadi salah satu contoh menarik karena masih melakukan pencatatan keuangan secara manual atau belum menggunakan software aplikasi, karena itu bisa menghabiskan waktu dalam mencatat keuangan. Selain itu Toko Material Ehwan 1 juga memiliki persediaan barang dagang yang beragam seperti pasir, semen, batu bata, kayu, besi, beton dan kebutuhan bangunan lainnya, akan lebih mudah jika menggunakan aplikasi dalam transaksi penjualan yang memiliki jumlah besar dan nominal transaksi yang lumayan besar. Pencatatan manual tanpa software dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan, penumpukan dokumen seperti kwitansi, faktur dan bukti transaksi lainnya. Dokumen-dokumen tersebut sangat rentan untuk hilang, rusak fisik, kebakaran dan sebagainya.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi dalam pencatatan keuangan dengan menggunakan software akuntansi yaitu Zahir Accounting Versi 6.0 sebagai solusi pada masalah yang terjadi. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan solusi yang terbaik dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan efisien dengan mudah dan tanpa ragu untuk kedepannya.

2. KAJIAN TEORITIS

UMKM

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang merupakan penggolongan skala usaha berdasarkan aset dan omset per tahun. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang merupakan peraturan turunan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, "usaha mikro" didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha. Sementara itu, "usaha kecil" termasuk dalam kategori UMKM dan didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah maupun besar. Usaha kecil juga tidak boleh berada di bawah kepemilikan atau kendali, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha yang lebih besar, dan harus memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah (Setiawan & Lukmanul, 2022).

Akuntansi Digital

Akuntansi digital berarti membuat, menampilkan, dan mengirimkan informasi keuangan dalam format elektronik. Ini berarti membuat, menampilkan, dan mengirimkan informasi akuntansi dalam format digital. Digitalisasi akuntansi juga berarti mengubah aktivitas ekonomi suatu entitas dengan menerapkan sistem informasi akuntansi secara elektronik. Salah satu keuntungan penggunaan akuntansi berbasis digital adalah peningkatan laju produktivitas dan kemudahan, keamanan dan ketangkasan, kemudahan untuk penagihan dan pelacakan pembayaran, integrasi dan sinkronisasi yang lebih baik, rekonsiliasi bank, dan data real-time (Aryanto, Ida, & Ramahdani, 2023).

Kualitas Informasi Akuntansi

Data yang telah disusun secara sistematis kemudian diolah menjadi informasi yang memiliki makna dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan berkualitas tinggi apabila bersifat relevan dan berguna dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks akuntansi digital, kualitas informasi akuntansi menjadi salah satu hasil utama yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas keputusan strategis perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya menyajikan informasi yang relevan, tetapi juga secara akurat mencerminkan kondisi ekonomi dari aktivitas perusahaan selama periode pelaporan, serta posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut (Aryanto, Ida, & Ramahdani, 2023).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun dalam periode akuntansi tertentu. Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan jumlah aset, kewajiban (utang), ekuitas (modal), pendapatan, serta beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tersebut (Prayoga, 2023).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output akhir dari proses akuntansi yang disusun di tingkat PPKD. Laporan ini berbentuk dokumen terstruktur yang menggambarkan posisi keuangan serta aktivitas transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan (Herawati & Nopianti, 2023). Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian proses akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Suwardjono, 2016), kualitas laporan keuangan merujuk pada sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipercaya, relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan sehingga bisa bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Fungsi dan Tujuan Laporan Keuangan

Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa fungsi utama dalam konteks bisnis dan pengambilan keputusan (Max, 2024):

1. Menyajikan Informasi Keuangan: Laporan keuangan mencakup informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas, seperti pendapatan, biaya, aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas selama periode waktu tertentu.

2. Membantu Pengambilan Keputusan: Orang-orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis atau organisasi dapat menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan berperan penting sebagai alat evaluasi bagi berbagai pihak. Investor memanfaatkannya untuk menilai kelayakan suatu investasi, sementara kreditor menggunakannya untuk menilai kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayarannya. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis dan operasional yang lebih tepat dan efektif.

3. Transparansi dan Akuntabilitas: Laporan keuangan perusahaan perlu disusun secara transparan dan akuntabel agar dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Untuk menyajikan gambaran yang akurat mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, informasi yang diungkapkan harus relevan serta dapat diandalkan.

4. Evaluasi Kinerja: Laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Manajer dan pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan dan tren kinerja keuangan dengan membandingkan laporan keuangan dari periode sebelumnya.

5. Perencanaan Keuangan: Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas di masa depan, perusahaan dapat merencanakan kegiatan bisnis, investasi, dan pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efisien.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Tujuan khusus laporan keuangan meliputi (Ghisca, 2020):

- A. Memberi Informasi yang Tepercaya: Informasi yang disajikan mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan bertujuan untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, menggambarkan posisi keuangan dan investasi perusahaan, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, serta menunjukkan potensi sumber daya yang ada untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
- B. Memberi Informasi Sumber Kekayaan: Memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada kreditor, supplier, pegawai, dan pemerintah, dan pengumpulan dana untuk ekspansi bisnis.
- C. Memberikan kemampuan untuk memperkirakan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan: Pemakai dapat memperkirakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dengan laporan keuangan.
- D. Menyediakan Informasi Tambahan yang Diperlukan Mengenai Perubahan Aset dan Kewajiban: Laporan keuangan menyajikan data penting tambahan terkait dinamika perubahan aset dan kewajiban perusahaan.
- E. Mengungkapkan Informasi Relevan Lainnya: Para pemakai laporan dapat menemukan informasi tambahan yang relevan dalam laporan keuangan.

Software Atau Perangkat Lunak

Perangkat lunak, juga dikenal sebagai software, adalah kumpulan program atau instruksi yang dipakai untuk melakukan proses pengolahan data dan mengontrol perangkat keras komputer. Menurut (Jogiyanto, 2017), perangkat lunak ini

memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem komputer dan menjalankan berbagai aplikasi.

Software Akuntansi

Menurut (Martinus, 2017), Perangkat lunak akuntansi adalah aplikasi yang dimaksudkan untuk membuat pencatatan dan pekerjaan akuntansi lebih mudah dengan menggunakan konsep modular. Ini berarti bahwa tugas-tugas seperti pembelian (Account Payable), penjualan (Account Receivable), penggajian, buku besar, dan lainnya dikelompokkan ke dalam modul khusus.

Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah perangkat lunak akuntansi yang diperuntukkan perusahaan kecil dan menengah. Aplikasi ini mampu menyajikan laporan keuangan secara lengkap dalam waktu singkat dengan tingkat akurasi yang tinggi (Sartika, 2024). Selain itu, Zahir Accounting menawarkan akses ke cloud computing modern berbasis web melalui berbagai perangkat yang terhubung ke internet, seperti tablet, laptop, desktop, atau ponsel pintar (PT. Zahir Internasional, 2023).

Definisi Penerapan Software Akuntansi

Penerapan software akuntansi adalah proses integrasi perangkat lunak akuntansi ke dalam sistem informasi perusahaan untuk mengelola data keuangan secara otomatis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Perangkat lunak akuntansi menyediakan berbagai fitur dan fungsi yang membantu pengelolaan akuntansi perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, manajemen inventaris, hingga pelaporan pajak. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi, perusahaan dapat memperoleh keuntungan seperti peningkatan produktivitas, peningkatan akurasi data, dan kemampuan untuk menghasilkan informasi keuangan secara real-time (Septiana & Mohamad, 2024).

Tahapan Penerapan Software Akuntansi

Penerapan (implementasi) software akuntansi merupakan proses yang sistematis untuk mengintegrasikan perangkat lunak akuntansi ke dalam sistem informasi perusahaan. Tujuan dari proses ini adalah untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Cara menggunakan Zahir Accounting dimulai dengan menginstal program. Kemudian, Anda harus menyusun data perusahaan pertama kali, memasukkan saldo awal, merekam data transaksi, mencetak laporan keuangan, dan kemudian melakukan analisis laporan keuangan (Setiawan & Lukmanul, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Studi kasus ini meneliti penggunaan software akuntansi Zahir Accounting Versi 6.0, dan unit analisisnya adalah Toko Material Ehwan 1. Alat bantu utama dalam penelitian ini adalah program Zahir versi 6.0 untuk mengolah data keuangan toko. Laporan keuangan, pembukuan, dan transaksi sehari-hari akan lebih mudah dengan bantuan alat bantu ini. Dalam penelitian ini, metode kualitatif yang digunakan adalah:

- A. Observasi: Untuk mendapatkan informasi dan memahami masalah yang dihadapi pemilik toko, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap transaksi keuangan di Toko Material Ehwan 1.
- B. Wawancara: Dengan menggunakan metode ini, penulis mewawancarai pemilik toko dan karyawan, untuk mengajukan pertanyaan mengenai manajemen data akuntansi di toko.
- C. Studi Pustaka: Penulis membaca sumber buku, jurnal, dan artikel online tentang pengolahan data akuntansi, terutama yang berkaitan dengan Zahir Accounting.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Tinjauan Perusahaan

Pak Hj. Ehwan mendirikan Toko Material Ehwan 1 pada tahun 2000. Toko Material Ehwan 1 menyediakan berbagai peralatan serta perlengkapan bahan bangunan yang digunakan untuk kontruksi atau pembangunan serta menyediakan barang seperti semen, pasir, batu bata, besi, kayu, cat, paku, dan keperluan untuk pembangunan lainnya. Bisnis ini awalnya dijalankan oleh Pak Hj. Ehwan sendiri, kini dilanjutkan oleh anaknya namun Pak Hj. Ehwan masih membantu dalam kegiatan jual beli di Toko Material Ikhwan 1 tersebut. Identitas singkat perusahaan berikut:

Nama Perusahaan : Toko Material Ehwan 1
Alamat : Jl. Sawadaya II Blok D No. 42 Pos 3 Kampung Sawah, Cilincing,
Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia, 14140
Negara : Indonesia
Kota : Jakarta Utara
Kode Pos : 14140
Telp/Fax : 0822-1041-2967
Periode Akuntansi : Maret 2025

Tinjauan Kasus

Permasalahan Pokok

Sebagai hasil dari wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko Material Ehwan 1, kami menemukan bahwa ada beberapa masalah dengan sistem laporan keuangan Toko Material Ehwan 1. Pertama, karena sistem masih ditulis secara manual, memungkinkan salah mencatat transaksi masuk dan keluar, seperti biaya operasional atau penjualan dan pendapatan serta dalam mencatat persediaan. Kedua, kami menemukan bahwa ada kesalahan yang terjadi dalam pencatatan transaksi yang masuk dan keluar, seperti kesalahan yang bisa mengakibatkan salah dalam mencatat laporan keuangan. Ketiga, tidak ada back up karena pembuatan laporan keuangan masih manual. Keempat, bukti transaksi yang sobek, basah, hilang, dan sebagainya karena masih memakai sebuah nota.

Pemecahan Masalah

Ada beberapa solusi untuk masalah sistem pencatatan dan laporan keuangan Toko Material Ehwan 1. Pertama, Zahir Accounting Versi 6.0 digunakan untuk mengganti

laporan keuangan yang dibuat secara manual, aplikasi akuntansi yang terkomputerisasi. Kedua, kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan diminimalkan, baik dalam penginputan maupun perhitungan, karena dalam Zahir Accounting Versi 6.0 data yang diinput langsung diolah otomatis oleh aplikasi tersebut, sehingga menjadi lebih akurat dan efisien, serta pengguna dapat dengan mudah melakukan pengecekan. Ketiga, software akuntansi menyimpan secara otomatis informasi yang dimasukkan sehingga data perusahaan lebih aman; dan keempat, laporan keuangan dapat dicetak secara otomatis, sehingga lebih mudah mendapatkan laporan keuangan sesuai kebutuhan juga bisa dicetak dalam format yang dibutuhkan seperti pdf, dan sebagainya.

Pencatatan Akuntansi Manual

Uji coba penerapan Zahir Accounting Versi 6.0 memerlukan pengisian catatan akuntansi manual. Catatan ini harus dimasukkan, diproses, dan dibandingkan dengan laporan keuangan yang telah diproses oleh aplikasi. Saldo awal akun, saldo awal piutang, dan saldo awal utang perusahaan, serta informasi tentang barang yang tersedia, adalah semua data yang diperlukan. Jurnal umum, buku besar, neraca saldo setelah buku besar, ayat jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan, yang mencakup laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca arus kas, harus mengandung semua data ini.

Penerapan Zahir Accounting Versi 6.0



Sumber : Output Zahir Accounting 2025

Gambar 1. Tampilan Awal Zahir Accounting Versi 6.0

A. Instalasi Software Zahir Accounting

Langkah pertama dalam penggunaan software adalah menginstal program Zahir Accounting Versi 6.0 di komputer, yang akan digunakan untuk memasukkan dan memproses data transaksi.

B. Persiapan Awal Untuk Data Perusahaan

Setup awal mencakup pengaturan awal Zahir Accounting Versi 6.0, pembuatan database perusahaan, pembuatan link akun, dan input data seperti mata uang, pemasok, pegawai, harta tetap, produk, pajak, dan pengukuran satuan.

C. Input Saldo Awal

Ada empat jenis saldo awal: saldo awal akun, piutang, utang, dan persediaan.

D. Saldo Awal Akun

Saldo awal akun adalah saldo awal periode akuntansi sebelumnya. Jika ada saldo awal pada periode akuntansi sebelumnya, maka saldo awal tersebut harus dicatat untuk menghitung saldo akun periode selanjutnya. Cara membuatnya adalah dengan memilih menu Setting, kemudian pilih Saldo Awal dan pilih Saldo Awal Akun. Anda akan melihat awal Saldo Awal Akun dan jumlah nominal kemudian klik Rekam.



Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 2. Cara Membuat Saldo Awal Akun

a) Saldo Awal Piutang

Adalah jumlah piutang pelanggan yang belum dibayar dalam jangka waktu yang ditetapkan. Untuk mengisi saldo awal piutang, pilih menu Setting, lalu pilih Saldo Awal, lalu pilih Saldo Awal Piutang Usaha. Isi seluruh saldo awal piutang usaha, lalu klik Rekam.

b) Saldo Awal Utang

Jumlah hutang yang belum dibayarkan kepada pemasok dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai total hutang. Pilih menu Setting, kemudian pilih Saldo Awal, lalu pilih Saldo Awal Hutang Usaha. Isi saldo awal hutang usaha dengan lengkap, lalu klik Rekam.

Mengisi Saldo Awal Akun

Isilah saldo awal akun per tanggal 28 February 2025
Usahakan mata uang sebenarnya, setiap nilai harus positif, kecuali memang benar-benar bernilai negatif

IDR / USD / Cari Data

Kode	Nama Akun	Mata Uang	Saldo Awal (Value)
1100-01-010	Kas Kecil		0
1100-02-010	Kas		4000000.0
1100-02-030	Kas (USD)	USD	0
1200-00-010	Bank BCA		5000000.0

Nilai sebesar Rp.0 akan diabaikan pada Akun sementara

Lanjutkan Batal Rekam

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 3. Cara Mengisi Data Saldo Awal Akun

c) Saldo Awal Persediaan

Untuk mengakses saldo awal persediaan, pilih menu Setting, pilih Saldo Awal, pilih Saldo Awal Persediaan, isi saldo dengan lengkap, lalu klik Rekam. Untuk mengakses saldo awal persediaan lainnya, lakukan hal yang sama.

1. Input dan Record Data Transaksi tanggal 1 – 30 Maret 2025

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa selama bulan Maret 2025 terjadi 12 transaksi. Hanya sampel input data transaksi yang ditampilkan sebagai contoh dalam jurnal ini. Berikut ini adalah cara mengisi data transaksi.

Penerimaan Barang

Nama Pemasok: PT Swilux No. Pembelian: PJ 01 Nomor PO: 14/03/2025 Tanggal Faktur: 14/03/2025 Mata Uang: IDR

Masuk ke Gudang: Head Quarter: Pembelian Pasir

☐ Inclusive tax ☐ DGD ☐ Jasa ☐ Lunai

No. Barang	Deskripsi Barang	Di Terima	Di Order	Satuan	Harga	Disc (%)	Total	Pjk	Job
B-01	Pecir	10.0	0.0	kg	80.000,000	0	800.000,000		
B-05	Nasi	5.0	0.0	kg	10.000,000	0	50.000,000		

Baris: 2

Biaya - Biaya Lain: 0.000

Tgl. Pengiriman: 14/03/2025 Bag. Pembelian: N/A

Term Pembayaran: 0% 0 Net 30 Credit/Debit Memo:

Total Pajak: 0.000

Total Setelah Pajak: 850.000,000

Dibayar / Uang Muka: 0.000

Saldo Terhutang: 850.000,000

☐ Cetak Batal Rekam Draft Rekam

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 4. Input Data Transaksi Pembelian Barang Kredit Tanggal 14 Maret 2025

Transaksi tanggal 14 Maret 2025, mengisi pembelian barang yang dibayar secara kredit sebesar Rp. 850.000,00 (PJ-001). Cara input, yaitu klik Modul Pembelian, lalu Klik Invoice Pembelian, Pilih Baru. Selanjutnya tentukan Pemasok, No. Pembelian, No. PO jika ada, Tanggal dan Keterangan, lalu isi No. Barang, Deskripsi Barang, Di Terima, Di Order, Satuan, dan Harga. Kemudian isi Saldo Terhutang, jika sudah terisi kemudian Rekam. Jangan lupa isi tanggal pengiriman dan term pembayaran.

Transaksi tanggal 20 Maret 2025, mengisi pembelian barang yang dibayar secara tunai sebesar Rp. 435.000,00 (PJ-002). Cara input, yaitu klik Modul Pembelian, lalu Klik Invoice Pembelian, Pilih Baru. Selanjutnya tentukan Pemasok, No. Pembelian, Tanggal dan Keterangan, lalu isi No. Barang, Deskripsi Barang, Di Terima, Di Order, Satuan, dan Harga. Kemudian isi Tanggal Pengiriman dan Total Setelah Pajak, jika sudah terisi kemudian Rekam.

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 5. Input Data Transaksi Pembelian Barang Tunai Tanggal 20 Maret 2025

Transaksi tanggal 25 Maret 2025, dijual Barang Dagang kepada Udin Sebesar Rp. 438.000,00 secara kredit. (SJ-001). Cara input, yaitu klik Modul Penjualan, Pilih Invoice Penjualan, Lalu klik Baru. Pilih Nama konsumen dengan mengklik Nama Pelanggan, Isi No. Faktur dan tentukan tanggal Faktur. Klik Term Pembayaran pada bagian kiri bawah, kemudian isi No. Barang – Deskripsi Barang di kirim – Harga dan total harga akan muncul secara otomatis. Tentukan tanggal pengiriman dan salesman yang akan mengirim barang. Kemudian Cek pada total setelah pajak untuk pembayaran yang dilakukan, lalu Rekam.

The screenshot displays the 'Penjualan' (Sales) module in Zahir Accounting. The transaction is a credit sale on March 25, 2025, for customer 'Udin'. The invoice number is SJ-001. The items sold are Semen 3 Roda 40 Kg (7.0 units at 60,000.000 each), Sek Mesin Segin (7.0 units at 4,000.000 each), and Lembar Posa (1.0 unit at 10,000.000 each). The total amount is 420,000.000. The payment method is 'Tunai' (Cash). The salesperson is 'N/A' and the shipping date is 26/03/2025. The terms are '0% 0 Net 30'. The total tax is 0.000.000, and the total after tax is 420,000.000. The balance is 420,000.000.

No. Barang	Deskripsi Barang	Di Kirim	Di Order	Satuan	Harga	Disc (%)	Total	Pjk	Job
B-02	Semen 3 Roda 40 Kg	7.0	0.5		60.000.000	.0	420.000.000		
B-03	Sek Mesin Segin	7.0	0.0	pin	4.000.000	.0	8.000.000		
B-04	Lembar Posa	1.0	0.0	pin	10.000.000	.0	10.000.000		

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 6. Input Data Transaksi Penjualan Kredit Tanggal 25 Maret 2025

Transaksi tanggal 28 Maret 2025, Penjualan Barang Dagang kepada Akmal Sebesar Rp. 620.000,00 secara tunai. (SJ-002). Cara input, yaitu klik Modul Penjualan, Pilih Invoice Penjualan, Lalu klik Baru. Pilih Nama konsumen dengan mengklik Nama Pelanggan, Isi No. Faktur dan tentukan tanggal Faktur. Klik Tunai pada bagian kanan atas, kemudian isi No. Barang – Deskripsi Barang di kirim – Harga dan total harga akan muncul secara otomatis. Tentukan tanggal pengiriman dan salesman yang akan mengirim barang. Kemudian Cek pada total setelah pajak untuk pembayaran yang dilakukan, lalu Rekam.

The screenshot displays the 'Penjualan' (Sales) module in Zahir Accounting. The transaction is a cash sale on March 28, 2025, for customer 'Akmal'. The invoice number is SJ-002. The items sold are Pasir (5.0 units at 100,000.000 each) and Semen 3 Roda 40 Kg (7.0 units at 60,000.000 each). The total amount is 620,000.000. The payment method is 'Tunai' (Cash). The salesperson is 'N/A' and the shipping date is 02/04/2025. The terms are '0% 0 Net 30'. The total tax is 0.000.000, and the total after tax is 620,000.000. The balance is 620,000.000.

No. Barang	Deskripsi Barang	Di Kirim	Di Order	Satuan	Harga	Disc (%)	Total	Pjk	Job
B-01	Pasir	5.0	0.0		100.000.000	.0	500.000.000		
B-02	Semen 3 Roda 40 Kg	7.0	0.5		60.000.000	.0	120.000.000		

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 7. Input Data Transaksi Penjualan Tunai Tanggal 28 Maret 2025

Transaksi tanggal 30 Maret 2025, Pembayaran gaji karyawan sebesar Rp. 1.000.000 melalui Bank BCA. (CD000001). Cara input, yaitu klik Kas & Bank, Pilih Kas Keluar, Lalu klik Baru. Pilih Akun Kas, Isi Penerima dan tentukan tanggal, serta

tambahkan memo jika diperlukan. Kemudian isi Kode, Nama Akun, dan Nilai. Lalu Rekam.

Kas Keluar

Akun Kas : Bank BCA ☐ Inclusive Tax ☐ Giro

Penerima : Yusuf ☐ Cek No. : CD000001

Satu Juta Rupiah Tanggal : 30/03/2025

Sebesar : Rp 1000000.0

Memo : Pembayaran Gaji

Alokasi Dana :

Kode	Nama Akun	Dept.	Nilai (Dr)	Job.
6200-00-010	Beban Gaji & Upah	0	Rp 1000000.0	

Hapus Baris Rekam Ulang Batal Ulang ☐ Cetak Batal Rekam Draft Rekam

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 8. Input Data Transaksi Pembayaran Gaji Tanggal 30 Maret 2025

2. Cetak Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari laba atau rugi, perubahan modal, dan neraca. Laporan keuangan untuk Toko Material Ehwan 1 Periode 31 Maret 2025 berikut ini:

a) Laporan Laba Rugi

laporan laba rugi, adalah laporan yang menjelaskan pendapatan dan biaya sehingga menghasilkan informasi apakah perusahaan mendapatkan laba bersih atau rugi bersih. Cara menampilkan Laporan Laba Rugi adalah dengan memilih Modul Laporan, memilih Laporan Keuangan, dan kemudian memilih Laba Rugi Standar. Selanjutnya, laporan akan muncul seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9. Berdasarkan Laporan Laba Rugi, yang menunjukkan beban total sebesar Rp. 1.000.000,00 dan pendapatan total sebesar Rp. 10.180.000,00, maka laba bersihnya adalah Rp. 9.180.000,00.

UD. EKHWAN 1	
Laba Rugi	
March 2025	
	Saldo
	IDR
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	
4100-00-010 Penjualan # 1	13.358.000,00
Total Pendapatan Usaha	13.358.000,00
Total Pendapatan	13.358.000,00
Beban Atas Pendapatan	
Beban atas Pendapatan	
5100-00-010 Harga Pokok Penjualan # 1	3.178.000,00
Total Beban atas Pendapatan	3.178.000,00
Total Beban Atas Pendapatan	3.178.000,00
Laba/Rugi Kotor	10.180.000,00
Beban Operasional	
Beban Administrasi Dan Umum	
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	1.000.000,00
Total Beban Administrasi Dan Umum	1.000.000,00
Total Beban Operasional	1.000.000,00
Laba/Rugi Operasi	9.180.000,00
Beban Non Operasional	
Total Beban Non Operasional	0,00
Laba/Rugi Operasi	9.180.000,00
Pendapatan Lain	
Total Pendapatan Lain	0,00
Beban Lain	
Total Beban Lain	0,00
Laba/Rugi Bersih	9.180.000,00

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 9. Laporan Laba Rugi

b) Laporan Neraca

Laporan neraca, juga disebut sebagai neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan posisi harta, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Anda dapat melihat Laporan Neraca 31 Maret 2025 dengan memilih Modul Laporan, kemudian klik Laporan Keuangan, dan kemudian klik Neraca. Laporan neraca akan muncul. Menurut Gambar 10, total harta sebesar Rp. 91.150.000,00, dan total kewajiban sebesar Rp. 8.470.000,00, dengan total modal sebesar Rp. 64.508.000,00.

18:54	08 May, 2025	
UD. EKHWAN 1		
Neraca		
March 2025		
Harta		IDR
Kas		
1100-00-020 Kas		14.000.000.00
Total Kas		14.000.000.00
Bank		
1200-00-010 Bank BCA		35.625.000.00
1200-00-021 Perlengkapan		500.000.00
Total Bank		36.125.000.00
Piutang Usaha		
1300-00-010 Piutang Usaha		8.148.000.00
Total Piutang Usaha		8.148.000.00
Piutang Lain		
1300-00-990 Piutang Lain		2.400.000.00
Total Piutang Lain		2.400.000.00
Persediaan Barang		
1400-00-010 Persediaan Material		9.067.000.00
Total Persediaan Barang		9.067.000.00
Total Persediaan Lain		0.00
Total Uang Muka Dibayar		0.00
Pajak Dibayar Dimuka		
1500-00-211 PPN Masukan		1.000.000.00
Total Pajak Dibayar Dimuka		1.000.000.00
Total Biaya Dibayar Dimuka		0.00
Total Investasi Jangka Panjang		0.00
Harta Tetap Berwujud		
1700-00-040 Kendaraan		20.610.000.00
Total Harta Tetap Berwujud		20.610.000.00
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		
1700-00-140 Akumulasi Penyusutan Kendaraan		-200.000.00
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		-200.000.00
Total Harta Tetap Tidak Berwujud		0.00
Total Harta		91.150.000.00
Kewajiban		
Utang Usaha		
2100-00-010 Utang Usaha		6.970.000.00
Total Utang Usaha		6.970.000.00
Utang Lain		
Halaman : 1		

18:54	08 May, 2025	
Kewajiban		
Utang Lain		
2100-00-940 Utang Gaji & Upah		1.000.000.00
Total Utang Lain		1.000.000.00
Total Uang Muka Diterima		0.00
Utang Pajak		
2300-00-011 PPN Keluaran		500.000.00
Total Utang Pajak		500.000.00
Total Utang Jangka Panjang		0.00
Total Kewajiban		8.470.000.00
Modal		
Modal		
3100-00-010 Modal Disetor		63.508.000.00
3100-00-020 Saham Biasa		1.000.000.00
Total Modal		64.508.000.00
Laba		
3200-00-010 Laba ditahan		8.992.000.00
3200-00-020 Laba Tahun Berjalan		9.180.000.00
Total Laba		18.172.000.00
Total Modal		82.680.000.00
Total Kewajiban dan Modal		91.150.000.00

Sumber: Output Zahir Accounting 2025

Gambar 10. Laporan Neraca

c) Laporan Arus Kas

Adalah laporan tentang jumlah uang yang diterima dan dihabiskan selama periode waktu tertentu. Cara melihat laporan arus kas adalah dengan memilih modul laporan, memilih Laporan Keuangan, dan kemudian memilih Arus Kas Rangkuman. Gambar 11 menunjukkan penerimaan kas dari pendapatan usaha sebesar Rp. 12.120.000,00, sehingga total penerimaan kas hanya sebesar Rp. 12.120.000,00, dan pengeluaran total sebesar Rp. 1.495.000,00, sehingga arus kas positif sebesar Rp. 10.625.000,00.

18:53	08 May, 2025
UD. EKHWAN 1	
Laporan Arus Kas	
01 March 2025 - 31 March 2025	
Operating Activities	
Persediaan Barang	
1400-00-010 Persediaan Material	-495.000.00
Total Persediaan Barang :	-495.000.00
Pendapatan Usaha	
4100-00-010 Penjualan # 1	12.120.000.00
Total Pendapatan Usaha :	12.120.000.00
Beban Administrasi Dan Umum	
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	-1.000.000.00
Total Beban Administrasi Dan Umum :	-1.000.000.00
Total Operating Activities :	10.625.000.00
Financing Activities	
Modal	
3100-00-010 Modal Disetor	30.000.000.00
Total Modal :	30.000.000.00
Total Financing Activities :	30.000.000.00
Total Keluar/Masuk Kas:	Rp 40.625.000.00
Saldo Awal:	Rp 9.000.000.00
Saldo Akhir:	Rp 49.625.000.00
Halaman : 1	

Sumber: Output Zahir Accounting

Gambar 11. Laporan Arus Kas

Menurut laporan neraca yang dibuat pada bulan Maret 2025, Toko Material Ehwan 1 memiliki total aset kurang dari 1 juta rupiah dan omset kurang dari 2 juta rupiah, yang berarti bahwa Toko Material Ehwan 1 termasuk dalam usaha skala mikro.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap UMKM Toko Material Ehwan 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Zahir Accounting berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini mempermudah proses

pencatatan transaksi, meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelaporan, serta meminimalkan kesalahan dalam perhitungan. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku UMKM mulai menerapkan aplikasi akuntansi serupa untuk mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain itu, pemerintah dan instansi terkait juga perlu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha agar lebih sigap terhadap teknologi, sedangkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan studi dengan membandingkan berbagai aplikasi akuntansi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aryanto, Ida, F., & Ramahdani, A. (2023). Akuntansi digital berarti membuat, menampilkan, dan mengirimkan informasi keuangan dalam format elektronik. Ini berarti membuat, menampilkan, dan mengirimkan informasi akuntansi dalam format digital. Digitalisasi akuntansi juga berarti mengubah aktivitas. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 190.
- Ghisca, S. (2020, 2 26). *Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan dan Jenisnya*. Diambil kembali dari KOMPAS.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/26/193000069/pengertian-laporan-keuangan-tujuan-dan-jenisnya?page=all>
- Hapsari, D. A., Sri, W., & Lisda, W. (2024). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 34.
- Herawati, T., & Nopianti, D. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *STAR – Study & Accounting Research*, 1.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem Informasi: Teknologi, Pengembangan, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Lusianah. (2021). Pentingnya Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM. *Binus University School Of Accounting*, 1.
- Martinus, R. H. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Max, K. (2024, 9 9). *Laporan Keuangan : Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format*. Diambil kembali dari News: <https://umsu.ac.id/berita/laporan-keuangan-pengertian-fungsi-jenis-dan-format/>
- Mohamadi, F. R. (2024). Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia. *Mekari Jurnal*, 1.
- Prayoga. (2023). ANALISIS TREND DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR. *JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS*, 272.
- PT. Zahir Internasional. (2023). *Software Akuntansi Online Terbaik Untuk Bisnis Anda*. Diambil kembali dari Zahir: <https://zahiraccounting.com/id/>
- Rosyda. (2020, Januari 13). *Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>
- Sartika, D. (2024, 11 14). *Review Aplikasi Zahir Accounting Software Beserta Alternatifnya*. Diambil kembali dari HASHMICRO: https://www.hashmicro.com/id/blog/zahir-accounting-software/?utm_source=chatgpt.com
- Septiana, N. L., & Mohamad, D. (2024). PERAN SOFTWARE AKUNTANSI DALAM EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN((STUDI KASUS

- PADA KANTOR JASA AKUNTAN LILIS ARDINI BOJONEGORO). *JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 1-9.
- Setiawan, D. Y., & Lukmanul, H. (2022). PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI ZAHIR ACCOUNTING PADA UMKMBIDANG WEDDING ORGANIZER DAN DISTRIBUTOR KOSMETIK. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 104-105.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Taufiq, F. N., & Joko, P. (2023, Desember 22). *Pentingnya Digitalisasi Akuntansi Bagi UMKM*. Diambil kembali dari Republika: <https://www.republika.id/posts/49099/pentingnya-digitalisasi-akuntansi-bagi-umkm>